

ABSTRAK

Ita Muflihatus Syarifah (1710410049). Penerapan Pola Asuh Orang Tua Demokratis Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpendapat Pada Anak Usia Di RA Tamrinuth Thullab Sowon Lor Kedung Jepara Tahun 2020/2021.

Dalam penelitian ini peneliti melangsungkan penelitian langsung ke lokasi untuk mencapai kekonkritan data tentang penerapan pola asuh demokratis orang tua untuk meningkatkan kemampuan berpendapat pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerapan pola asuh demokratis orang tua pada anak usia dini, (2) mengetahui ketinggian kemampuan berpendapat pada anak usia dini. (3) mengetahui faktor penerapan pola asuh demokratis orang tua untuk meningkatkan kemampuan berpendapat pada anak usia dini

Penerapan pola asuh berupa pembiasaan pada anak, mengajarkan anak bertutur kata dengan baik, mengetahui cara-cara mendidik anak dengan baik, mengetahui kebutuhan belajar anak, memberikan pengetahuan cara menghadapi sifat anak dan mengawasi anak bermain. Terdapat tiga tipe pengasuhan yang terkait dengan aspek-aspek yang berbeda untuk meningkatkan berpendapat anak yaitu demokratis, otoriter dan permisif.

Data yang sudah terkumpul di analisis dengan teknik analisis data terdiri dari data indikator, sub-indikator, deskripsi sub-indikator. Hasil penelitian bahwa (1) penerapan pola asuh orang tua demokratis untuk meningkatkan kemampuan berpendapat pada anak usia dini, bahwa selama proses pengasuhan orang tua memiliki penerapan sangat penting dalam kemampuan berpendapat anak sebagai berikut, memberikan waktu bersama anak, memberikan rasa cinta dan kasih sayang, memberikan fasilitas belajar, memberikan contoh yang baik. (2) meningkatkan kemampuan berpendapat. Dua jenis pendapat untuk meningkatkan kemampuan berpendapat anak sebagai berikut a) anak aktif yaitu keadaan otaknya normal tanpa ada gangguan b) anak pasif yaitu anak cenderung diam, pasrah apa yang terjadi terhadapnya. (3) faktor penerapan pola asuh orang tua demokratis untuk meningkatkan kemampuan berpendapat pada anak usia dini. Faktor intern adanya rasa malas pada diri anak sehingga enggan bila anak mengungkapkan berpendapat ketika sedang belajar, faktor ekstern merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam pembentukan kepribadian.

Kata Kunci: Penerapan Pola Asuh, Demokratis, Kemampuan Berpendapat.